

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan lembaga pemerintah yang berperan sebagai penyelenggara bursa. Artinya, Bursa Efek Indonesia memiliki tugas untuk memfasilitasi perdagangan efek di Indonesia. Saat ini Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki 24 jenis indeks harga saham yang secara terus menerus disebarluaskan melalui media cetak maupun elektronik. Indeks harga saham adalah indikator atau ukuran pergerakan harga saham yang digunakan sebagai salah satu pedoman bagi investor untuk melakukan investasi di pasar modal khususnya saham (idx.co.id, 2019).

Pada saat indeks saham bergerak naik, berarti harga sebagian besar saham-saham yang diukur oleh indeks tersebut bergerak naik. Sebaliknya, apabila indeks saham bergerak turun, maka sebagian besar saham-saham konstituen indeks bergerak turun. Dengan melihat pergerakan suatu indeks saham, maka investor dapat mengetahui performa harga secara umum atas saham-saham yang dimilikinya (idx.co.id, 2019).

Salah satu indeks harga saham yang ada di BEI adalah Indeks SRI KEHATI. Indeks saham *Sustainable and Responsible Investment* (SRI KEHATI) merupakan salah satu indeks yang menjadi indikator pergerakan harga saham di Bursa Efek Indonesia (BEI), yang menggunakan prinsip keberlanjutan, keuangan, dan tata kelola yang baik, serta kepedulian terhadap lingkungan hidup sebagai tolak ukurnya (kehati.or.id, 2017).

Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terbagi atas 9 sektor yaitu Sektor Pertanian, Pertambangan, Industri Dasar dan Kimia, Aneka Industri, Industri Barang Konsumsi, Properti, Real Estat dan Kontruksi Bangunan, Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi, Keuangan, serta Pedagangan, Jasa dan Investasi (sahamok.com, 2019).

Dalam sektor keuangan terdapat beberapa sub sektor salah satunya adalah sub sektor bank. Sub sektor bank memiliki peranan yang penting yang memiliki tujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional kearah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak. Dengan begitu perbankan perlu memperhatikan adanya tanggung jawab sosial terhadap lingkungan sekitar sesuai dengan tujuan bank yaitu membantu masyarakat dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Dengan melihat perkembangan pada perusahaan perbankan saat ini yang terus tumbuh mengikuti perkembangan yang ada, penulis tertarik untuk menjadikan perusahaan-perusahaan pada sub sektor bank sebagai objek penelitian. Saat ini perusahaan sub sektor bank yang terdaftar di Indeks SRI KEHATI Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 sebanyak lima perusahaan. Untuk perusahaan yang dijadikan sampel yaitu dengan kriteria perusahaan sub sektor bank yang konsisten berada pada Indeks SRI KEHATI dan menerbitkan laporan tahunan selama periode 2014-2018.

Berikut adalah daftar perusahaan perbankan yang termasuk kriteria tersebut:

Tabel 1.2 Daftar Perusahaan Sampel

No	Kode	Nama Etimen
1	BBCA	Bank Central Asia Tbk
2	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
3	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
4	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
5	BMRI	Bank Mandiri Tbk

Sumber: www.idx.co.id (2019)

1.2 Latar Belakang

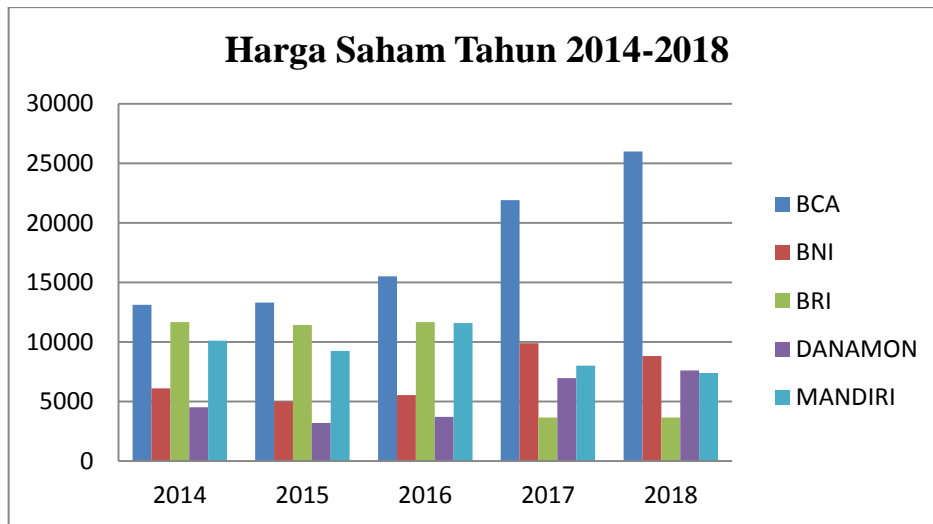
Seiring berjalannya waktu semakin disadari bahwa aktivitas yang dilakukan perusahaan membawa dampak yang cukup besar terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar serta semakin lama semakin sulit dikendalikan. Perusahaan mempunyai kewajiban yang harus dilakukan tidak hanya pada pemegang saham namun juga terhadap masyarakat dan lingkungan (Wardhani, 2013).

Reputasi perusahaan yang baik menjadikan investor dan calon investor mengetahui investasi sosial yang telah dilakukan oleh perusahaan sehingga risiko perusahaan dalam menghadapi masalah sosial akan menurun. Dengan adanya pengungkapan tanggung jawab perusahaan terhadap sosial dan lingkungan hidup, diharapkan akan menjadi informasi yang berguna bagi investor dalam mengambil keputusan investasi yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan (Suhardjanto dan Nugraheni, 2012).

Nilai perusahaan memiliki arti penting bagi perusahaan karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan (Suhardjanto dan Shinta, 2012). Menurut Wardhani (2013), nilai perusahaan merupakan refleksi dari nilai pasar, karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Nilai pasar dapat dilihat dari harga saham perusahaan, semakin tinggi harga saham suatu perusahaan maka semakin tinggi nilai perusahaan tersebut.

Saat ini perbankan yang beroperasi di Indonesia baru mulai menjalankan tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan di industri lainnya. Perusahaan perbankan mulai memahami pentingnya CSR untuk keberlanjutan usahanya beberapa tahun kebelakangan. Hal itulah yang menyebabkan perbankan di Indonesia perlu berubah, agar perusahaan dapat tumbuh secara berkelanjutan. Dengan melakukan CSR perbankan dapat mendukung kekuatan global dan kekuatan lokal untuk semakin ramah dan adil dalam aspek ekonomi, sosial dan lingkungan (www.mongabay.co.id, 2016).

Pada dasarnya industri perbankan memainkan peranan penting dalam menopang sektor riil masyarakat yang berorientasi pada bisnis dan keuntungan. Adanya respons sosial yang positif bagi perbankan yang mencakup seluruh kondisi sosial dan lingkungan dapat memberi keuntungan bagi pihak perbankan. Dengan begitu, kualitas pelaksanaan CSR pada perusahaan perbankan perlu dilaksanakan secara optimal (islam.nu.or.id, 2019). Dapat dilihat pada tabel di bawah yang menunjukkan perkembangan harga saham pada perusahaan sub sektor bank tahun 2014-2018:



Gambar 1. 1 Harga Saham Tahun 2014-2018

Sumber: www.idx.co.id (2019)

Dari data di atas dapat dilihat setiap tahunnya terjadi perubahan harga saham pada perusahaan perbankan tahun 2014-2018. Pada tahun 2014-2018 yang memiliki saham tertinggi adalah Bank Central Asia tahun 2018 dan saham terendah dimiliki oleh Bank Danamon Tbk Tahun 2015. Harga saham dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi investor dalam berinvestasi. Karena semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi kemakmuran pemegang saham (Prasetyorini, 2013).

Dalam hal ini, pengukuran nilai perusahaan menggunakan rasio Tobin's Q. Tobin's Q adalah salah satu rasio yang dinilai bisa memberikan informasi paling baik, karena Tobin's Q dapat memberikan gambaran bahwa perusahaan tidak hanya dilihat pada aspek fundamental, tetapi juga sejauh mana pasar menilai perusahaan dari berbagai aspek yang dilihat oleh pihak luas termasuk investor (Prasetyorini, 2013).

Dalam menjalankan bisnisnya perusahaan juga harus mementingkan etika bisnis yang berperan penting untuk keberlangsungan perusahaan. Dimana perusahaan yang berkembang dapat menyebabkan adanya kesenjangan sosial dan kerusakan lingkungan di sekitar perusahaan. Dengan begitu, muncul kesadaran perusahaan untuk mengurangi dampak negatif yang dapat terjadi dengan melakukan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Menurut Hadi (2011:48) CSR merupakan suatu bentuk tindakan yang timbul dari pertimbangan etis perusahaan yang bertujuan untuk meningkatkan ekonomi dengan adanya peningkatan kualitas hidup bagi karyawan dan masyarakat sekitar dan masyarakat secara lebih luas.

Perusahaan tidak hanya mencari keuntungan sebagai tujuan utama, tetapi juga harus memiliki tujuan lain, yaitu kepedulian perusahaan terhadap lingkungan sekitar terutama masyarakat. Perusahaan yang melakukan CSR, akan mempunyai nilai lebih di mata masyarakat sehingga perusahaan dalam menghadapi risiko sosial akan menurun (Suhardjanto dan Shinta, 2012). CSR diukur dengan proksi CSRDI (*corporate social responsibility disclosure index*) berdasarkan indikator GRI G4 (*global reporting initiatives*) yaitu 91 item pengungkapan CSR (www.globalreporting.org, 2019).

Saat ini, perusahaan di Indonesia kurang optimal dalam melaksanakan CSR. Terbukti dengan adanya riset *Centre for Governance, Institutions, and Organizations National University of Singapore (NUS) Business School* yang menjelaskan bahwa rendahnya pemahaman perusahaan terhadap praktik CSR menyebabkan rendahnya kualitas pengoperasian agenda tersebut. Riset tersebut dilakukan terhadap 100 perusahaan di 4 negara yaitu Indonesia, Malaysia,

Singapura dan Thailand. Hasil riset tersebut menunjukkan bahwa perusahaan di Indonesia memiliki kualitas tanggung jawab sosial atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan asal Thailand (cnnindonesia.com, 2016).

CSR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, artinya semakin banyak perusahaan mengungkapkan item pengungkapan sosialnya dan semakin bagus kualitas pengungkapannya, maka akan semakin tinggi nilai perusahaannya. Dengan adanya tanggungjawab sosial perusahaan yang baik diharapkan harga saham perusahaan akan meningkat dengan begitu nilai perusahaan juga akan dinilai baik oleh investor (Ayu *et al.*, 2016).

Untuk mempermudah investor dalam menilai perusahaan mana saja yang memiliki kepedulian terhadap lingkungan dan sosial dengan baik, PT Bursa Efek Indonesia (BEI) bekerja sama dengan Yayasan Keanekaragaman Hayati Indonesia (KEHATI) yang bergerak di bidang pelestarian dan pemanfaatan keanekaragaman hayati, meluncurkan indeks harga saham SRI KEHATI. Indeks ini diciptakan sebagai barometer di mana investor dapat menginvestasikan dananya kepada perusahaan yang memiliki kepedulian pada lingkungan, tata kelola perusahaan, keterlibatan masyarakat, sumber daya manusia, hak asasi manusia, dan perilaku bisnis dengan etika bisnis yang diterima di tingkat internasional (kehati.or.id, 2017).

Pada penelitian ini menggunakan variabel kontrol yaitu ukuran perusahaan. Variabel kontrol adalah variabel yang dikendalikan atau dibuat konstan untuk membatasi pengaruh variabel independen terhadap dependen agar tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti. Dengan begitu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan dibatasi hanya ukuran perusahaan saja tidak ada faktor lain yang mempengaruhinya. Ukuran perusahaan dapat dihitung menggunakan logaritma natural dari total aktiva (Sudarma dan Purnomosidhi, 2016).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh Ayu *et al.* (2016) memiliki hasil penelitian bahwa nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh

CSR tetapi dengan dimoderasi oleh ukuran perusahaan, nilai perusahaan akan dipengaruhi oleh CSR. Penelitian yang dilakukan oleh Tjipto dan Juniarti (2016) memiliki hasil penelitian bahwa CSR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Rulyanti (2013) memiliki hasil penelitian bahwa pengungkapan CSR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, begitu juga dengan kinerja tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan *going concern value* mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Suhardjanto dan Shinta (2012) memiliki hasil penelitian bahwa pengungkapan CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Suhartini dan Ira (2018) memiliki hasil penelitian bahwa CSR tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pertambangan di Indonesia, tetapi CSR mampu meningkatkan nilai perusahaan apabila profitabilitas mengalami peningkatan.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, maka judul penelitian yang akan diambil adalah **“PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL KONTROL PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR BANK YANG TERDAFTAR DI INDEKS SRI KEHATI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2018”**

1.3 Perumusan Masalah

Perusahaan tidak hanya bertanggung jawab dalam hal keuangannya saja, tetapi juga terhadap masalah sosial dan lingkungan sekitar perusahaan agar perusahaan dapat tumbuh secara berkelanjutan. CSR sangat penting untuk perusahaan perbankan yang berhubungan langsung dengan masyarakat. Karena CSR memainkan peran dalam menciptakan kesejahteraan masyarakat dan menjaga citra perusahaan di mata konsumen. Walaupun, terkadang perusahaan

belum optimal dalam melakukan pengungkapan CSR yang sangat berpengaruh terhadap adanya peningkatan nilai perusahaan.

Permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah apakah *Corporate Social Responsibility Disclosure* berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol pada sub sektor bank yang terdaftar di Indeks SRI KEHATI Bursa Efek Indonesia.

1.4 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka pertanyaan yang diajukan ke dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana *Corporate Social Responsibility Disclosure* pada perusahaan sub sektor bank yang terdaftar di Indeks SRI KEHATI Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018?
2. Bagaimana nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor bank yang terdaftar di Indeks SRI KEHATI Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018?
3. Bagaimana ukuran perusahaan pada perusahaan sub sektor bank yang terdaftar di Indeks SRI KEHATI Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018?
4. Apakah *Corporate Social Responsibility Disclosure* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor bank yang terdaftar di Indeks SRI KEHATI Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018?
5. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor bank yang terdaftar di Indeks SRI KEHATI Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018?
6. Apakah *Corporate Social Responsibility Disclosure* berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol pada perusahaan sub sektor bank yang terdaftar di Indeks SRI KEHATI Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah disebutkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui dan menganalisa *Corporate Social Responsibility Disclosure* pada perusahaan sub sektor bank yang terdaftar di Indeks SRI KEHATI Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
2. Mengetahui dan menganalisa nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor bank yang terdaftar di Indeks SRI KEHATI Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
3. Mengetahui dan menganalisa ukuran perusahaan pada perusahaan sub sektor bank yang terdaftar di Indeks SRI KEHATI Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
4. Menjelaskan pengaruh *Corporate Social Responsibility Disclosure* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor bank yang terdaftar di Indeks SRI KEHATI Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
5. Menjelaskan pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor bank yang terdaftar di Indeks SRI KEHATI Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
6. Menjelaskan pengaruh *Corporate Social Responsibility Disclosure* terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol pada perusahaan sub sektor bank yang terdaftar di Indeks SRI KEHATI Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk memperluas ilmu pengetahuan mengenai pengaruh *Corporate Social Responsibility Disclosure* terhadap nilai perusahaan dengan ukuran

perusahaan sebagai variabel kontrol pada perusahaan sub sektor bank yang terdaftar di Indeks SRI KEHATI Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018

2. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan bahwa penelitian yang telah dibuat ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan pelajaran dengan tujuan untuk menyempurnakan kembali pada penelitian selanjutnya.

1.6.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak baik untuk perusahaan sub sektor bank maupun investor dalam memahami pengaruh *Corporate Social Responsibility Disclosure* terhadap nilai perusahaan yang dapat berpengaruh dalam pengambilan keputusan di masa yang akan datang.

1.7 Ruang Lingkup Penelitian

1.7.1 Lokasi dan Objek

Objek Penelitian yang digunakan adalah Bursa Efek Indonesia pada perusahaan sub sektor bank yang terdaftar di Indeks SRI KEHATI. Perusahaan yang terpilih menjadi sampel, yaitu:

1. Bank Central Asia Tbk
2. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
3. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
4. Bank Danamon Indonesia Tbk
5. Bank Mandiri Tbk

1.7.2 Waktu dan Periode

Dalam penelitian ini periode yang diambil adalah tahun 2014-2018. Semua data yang diambil disesuaikan dengan periode yang digunakan dalam penelitian ini guna untuk mempermudah proses analisa perusahaan pada sub sektor bank yang terdaftar di Indeks SRI KEHATI Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

1.8 Sistematika Penulisan

Pembahasan penelitian dalam skripsi dibagi menjadi 5 (lima) bab yang terdiri dari beberapa sub-bab. Sistematika penulisan skripsi ini secara garis besar adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang gambaran umum objek penelitian, latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang landasan teori yang menjadi dasar acuan, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, hipotesis penelitian dan ruang lingkup penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang jenis penelitian, pendekatan penelitian yang digunakan, tahapan penelitian, jenis dan sumber data (populasi dan sampel) serta teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang deskripsi hasil penelitian yang telah diidentifikasi, analisis model dan hipotesis, dan pembahasan mengenai pengaruh variabel independen (*Corporate Sosial Responsibility Disclosure*) terhadap variabel dependen (nilai perusahaan) dengan menggunakan variabel kontrol (ukuran perusahaan).

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membahas tentang beberapa kesimpulan dari hasil analisis yang telah dilakukan, dan saran-saran yang dapat menjadi pertimbangan dalam pengembangan penelitian selanjutnya.